

ABSTRAK

Hubungan Kontrol Diri dengan Kecenderungan Adiksi Media Sosial pada Siswa SMP Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya

Pahmi Fauzi Tabroni
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
2021

Pengguna media sosial pada saat ini sudah meningkat dengan pesat, dilaporkan ada 160 juta pengguna aktif media sosial di Indonesia. Dari laporan ini juga diketahui bahwa rata-rata masyarakat Indonesia mengakses media sosialnya selama 3 jam 26 menit di setiap harinya dan termasuk dalam kategori kecanduan media sosial. Seseorang yang mengalami adiksi media sosial juga disebabkan karena individu tersebut mempunyai kontrol diri yang rendah. Kontrol diri adalah unsur yang paling terpenting untuk dapat terlepas dari kecanduan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan kontrol diri dengan kecenderungan adiksi media sosial pada siswa SMP Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya. Analisis ini menggunakan variabel independen yaitu kontrol diri, variabel dependennya adalah adiksi media sosial. Sampel penelitian ini adalah siswa dan siswi SMP Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *random sampling*. Analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan $r_{xy}=0,528$; $p=0,000 < 0,05$. Artinya terdapat hubungan positif yang sangat signifikan dengan kategori sedang antara kontrol diri dengan adiksi media sosial. Maknanya semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki siswa, maka adiksi media sosial semakin tinggi. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima, karena kontrol diri dengan adiksi media sosial berkorelasi positif.

Kata Kunci: Adiksi Media Sosial, Kontrol Diri, Siswa.

ABSTRACT

The Relationship of Self-Control with Social Media Addiction Tendencies in Al-Muttaqin Junior High School Students, Tasikmalaya City

Pahmi Fauzi Tabroni
Tasikmalaya Muhammadiyah University
2021

Currently, social media users have increased rapidly, it is reported that there are 160 million active social media users in Indonesia. From this report, it is also known that the average Indonesian people access their social media for 3 hours 26 minutes every day and are included in the category of social media addiction. Someone who experiences social media addiction is also caused because the individual has low self-control. Self-control is the most important element to get rid of the addiction.

This study aims to empirically examine the relationship between self-control and social media addiction tendencies in Al-Muttaqin Junior High School students, Tasikmalaya City. This analysis uses the independent variable, namely self-control, the dependent variable is social media addiction. The sample of this research is the students of SMP Al-Muttaqin Tasikmalaya City for the Academic Year 2021/2022. Sampling in this study using probability sampling with random sampling technique. Data analysis used product moment correlation technique with $r_{xy}=0,528$; $p=0.000 < 0.05$. This means that there is a very significant positive relationship with a moderate category between self-control and social media addiction. This means that the higher the self-control that students have, the higher the social media addiction. Thus the hypothesis in this study is accepted, because self-control with social media addiction is positively correlated.

Keywords: Social Media Addiction, Self Control, Students.